

**ANALISIS WACANA KONSTRUKSI PEMBERITAAN
TENTANG SOEHARTO PASCA WAFAT PADA *HEADLINE*
KORAN KOMPAS EDISI 28-29 JANUARI 2008**

*(Discourse Analysis of News Construction About Soeharto After Died in Koran
Kompas Headlines on January 28-29, 2008)*

SKRIPSI

Diajukan sebagai syarat memperoleh gelar kesarjanaan S-1
Pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun Oleh:
NURKHOLIS
(2004 053 0171)

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2008

SKRIPSI

Telah dipertahankan dan disahkan di depan Tim Penguji

Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 16 Oktober 2008

Tempat : Ruang Multimedia Jurusan Ilmu Komunikasi

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua

Fajar Junaedi, S.Sos, M.Si.

Penguji I

Penguji II

Sovia Sita Sari, S.IP, M.Si.

Firly Annisa, S.IP.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu

persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S-1)

Tanggal:

Fajar Iqbal, S.Sos, M.Si.

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

“Barangsiapa yang menginginkan dunia, maka hendaklah ia berilmu.

Dan barangsiapa yang menginginkan akhirat, maka hendaklah ia berilmu.

Dan barangsiapa yang menginginkan keduanya,
maka hendaklah ia berilmu.”

-al-Hadits

“Jika kita tidak mengenali masa depan dan tidak mempunyai rencana tentangnya, dan jika kita tidak memberikan perhatian pada tanggung jawab untuk membuat sejarah, maka kita berhak mendapat celaan dari generasi mendatang.”

-Murtadha Muthahhari

“Bahwa kalau kau sungguh-sungguh menginginkan sesuatu,
Seisi jagat raya pasti akan bersatu padu untuk membantumu.”

-Paulo Coelho

PERSEMBAHAN

Sujud dan syukurku hanya kepada Allah SWT.

Dan shalawat beserta salam teruntuk

Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Ayahanda Ramli, BA. dan Ibunda Asna

Yang telah mencurahkan kasih sayang yang begitu besar buat kebahagiaan anak-anaknya. Semoga Allah memberikan rahmat dan kasih sayang atas perjuangan Ayahanda dan Ibunda.

Kakanda Mhd. Irvan, SH. dan Mhd. Orison

Terima kasih atas segala spirit yang telah diberikan, semoga ke depan kita selalu menjadi manusia yang berbakti dan menjadi sukses sebagaimana cita-cita kita dan harapan kedua orang tua.

Ayunda Silvia Enliana (Almarhumah)

Meski kita tidak pernah bersua pada ruang dan waktu yang sama, adinda percaya bahwa ayunda pasti sangat menyayangi adinda.

Guru-guru dan Dosen yang telah mengajariku

Terima kasih atas keikhlasan sebagai pendidik yang membuat kebijaksanaan ilmu pengetahuan datang menghampiri pemikiranku.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanyalah kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam. Yang maha pengasih lagi penyayang. Yang menguasai hari pembalasan. Hanya kepada-Mulah kami berserah dan hanya kepada-Mulah kami memohon pertolongan. Tunjukkanlah kami jalan yang lurus, seperti jalan-jalan orang yang telah Engkau beri nikmat, bukan jalan orang-orang yang sesat dan bukan pula jalan mereka yang Engkau murkai. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada manusia “terbesar” sepanjang sejarah, Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, dan pengikut-pengikut beliau hingga akhir zaman.

Sekali lagi, hanya kata syukur yang pantas penulis ucapkan atas terselesainya penulisan skripsi ini. Skripsi yang mengungkap bagaimana konstruksi pemberitaan tentang Soeharto pasca wafat pada *headline* koran Kompas edisi 28-29 Januari 2008 ini, coba penulis angkat ketika melihat pemberitaan pada media massa yang saat ini seringkali bias dan manipulatif. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu komunikasi berkaitan dengan analisis teks media, khususnya metode *Critical Discourse Analysis* dalam melihat pesan sebuah media. Karena itu, selain sebagai tugas akhir untuk meraih gelar kesarjanaan, analisis dalam skripsi ini semoga bisa menjadi bahan refleksi bagi pembaca sekaligus kritik bagi institusi media massa.

Selain atas izin Allah, banyak pihak yang telah ikut membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Karenanya, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih banyak atas sumbangsih mereka yang begitu berharga, dan semoga Allah memberikan rahmat kepada mereka semua:

- Bapak Fajar Junaedi, S.Sos, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan begitu banyak kemudahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Satu hal yang akan selalu saya ingat adalah konsep *grand theory*, *middle theory*, dan *applied theory*, yang menjadikan logika berpikir dan logika penulisan skripsi ini menjadi lebih tersistematis.
- Ibu Sovia Sita Sari, S.IP, M.Si. dan Ibu Firly Annisa S.IP. selaku dosen penguji I dan II yang telah berkenan memberikan masukan, serta kritik konstruktif sehingga penulis mampu menyempurnakan karya ini.
- Bapak Fajar Iqbal, S.Sos, M.Si. selaku ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Seluruh dosen-dosen saya di Jurusan Ilmu Komunikasi: Bapak Tafiqurrahman, Bapak Krisna Mulawarman, Ibu Suciati, Ibu Tri Hastuti, dan seluruh dosen-dosen saya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
- Bapak Mujono di Jurusan, terimakasih atas bantuan, senyuman, serta pelayanan administrasi yang begitu baik dan tulus. Semoga Allah selalu memberikan kemudahan kepada bapak.
- Senior-senior di IMM Cabang AR. Fakhruddin Kota Yogyakarta, Mas Fauzi Fashri (ideolog IMM, terimakasih atas spirit untuk rasa cinta terhadap membaca), Mas Sam'ani (semoga langgeng bersama Mba Lia), Bang Bowo (terimakasih untuk majalah TEMPO edisi khusus Soeharto), Bang Miko, Bang Patra, Mas Irfan Mawardi, Arief Rachman (politisi kampus dan politisi masa depan, terimakasih untuk ilmu politik praktisnya),

Soelistiono Nur Ariyanto (Jenderal Besar Franz Genbi, aku tunggu wisudamu), Zain Maulana (aku belajar banyak tentang leadership darimu), Fauji Arif, Sigit, Alunk, bersama kalian semua aku memahami bahwa hari ini adalah perjuangan untuk hari esok, dan hari esok adalah perjuangan untuk hidup ke depan ke arah yang lebih baik.

- Rekan-rekan di IMM Cabang AR. Fakhruddin dan IMM Komisariat Fisipol UMY, Ma'ruf Senja Kurnia, Amri Amrullah, Moh. Nizar, Djoko Priyono (Jontro), Hendri Suseno (Hendra), Anshori Zulfika, Helmi Kurniawan, Ilham Ramdhani, M. Deva Mahanani, Samsul, Ika, Arkanit, Rizma, Nurul, Khoirul Anshori, Sismi Rahayu, Acan, Sulalah Asas, Khoirul Fuadi, M. Faris Al-Fadhat, Muhammad Iqbal, Fahd Djibran, Widodo, Mirza, Halim, Amin, Makhrus, Deriana, Udin, Nasik, Leny, Fitha, Fuadah, Bambang (Bim-Bim), Luqman, Khaerul Mal, Fadjar, Amri, Fitrah, Ferma, Maulida, Rijal, Septa, Zul, dan semuanya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Bersama kalian semua aku memahami bahwa dalam berjuang pasti ada kelelahan yang tak seorangpun dapat mengindarinya. Tetapi lebih baik kalah demi memperjuangkan impian-impianmu daripada harus kalah tanpa pernah tahu apa yang kita perjuangkan.
- Saudara dan sahabat-sahabatku seperjuangan yang selalu mewarnai hari-hariku di Ngayogyakarta Hadiningrat, Moch. Syifa, Habriyanto Yudha, Dodie, Angga Sutresna, Fernandez, Agung Diponegoro, Toni Rahardjo, Wakhit Anshori, Andi Gatpur, Lia Nur Pratiwi, Susie, Hana, Yeri

Sepriadi, Indra Iswanto, terimakasih atas rasa kebersamaan yang begitu riuh dan hangat.

- Aciez (my gembul), dan Dian, terimakasih atas ruang yang begitu penuh makna di Kota Yogyakarta. Sejarah perjalanan kita adalah sejarah masa lalu, masa kini, dan akan menyejarah di masa depan.
- Keluarga besar yang begitu saya sayangi: Ayahanda Ramli, BA. dan Ibunda Asna (semoga tahun ini menjadi haji yang mabrur), Kakanda Mhd. Irvan, SH. dan Mhd. Orison, Ayunda Silvia Enliana (almarhumah), serta seluruh keluarga besar, kakek, nenek, paman, bibi, kakak dan adik sepupu, kakak ipar dan keponakan tercinta (Mhd. Raya Alfath). Terimakasih atas segala do'a dan spirit yang diberikan selama ini. Semoga Allah selalu melimpahkan Rahmat-Nya kepada kita semua.

Yogyakarta, November 2008

Nurkholis

ABSTRAKSI

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jurusan Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Public Relations

Nurkholis (20040530171)

Analisis Wacana Konstruksi Pemberitaan Tentang Soeharto Pasca Wafat Pada *Headline* Koran Kompas Edisi 28-29 Januari 2008

Penelitian ini menganalisis konstruksi pemberitaan tentang Soeharto pasca wafat pada *headline* koran Kompas edisi 28-29 Januari 2008 dengan menggunakan kerangka analisis wacana. Sebagai media nasional terbesar di Indonesia, pemberitaan yang dimuat Kompas akan sangat berpengaruh pada wacana yang berkembang di masyarakat. Dimana tingkat kepercayaan masyarakat pada pemberitaan Kompas, menyebabkan konstruksi pesan yang disampaikan oleh Kompas berimplikasi signifikan dalam membentuk opini di masyarakat. Wacana tentang Soeharto pasca wafat merupakan salah satu isu yang diangkat oleh Kompas sebagai bagian dari tradisi pemberitaannya terhadap persoalan nasional. Konstruksi pemberitaan terhadap isu tersebut memperlihatkan adanya dominasi wacana yang menerapkan upaya dan strategi Kompas untuk melegitimasi ideologi dan kepentingan institusi medianya. Teks pemberitaan digunakan sebagai alat dalam memproduksi makna, membentuk kesadaran palsu, menyebarkan hegemoni dan menjadi sarana untuk memarjinalkan kelompok yang menjadi korban kebijakan politik Orde Baru. Sedangkan kepentingan atas wacana dominan ditunjukkan melalui prosedur dan rutinitas pemberitaan. Isu tentang Soeharto pasca wafat dikonstruksi dengan melihat dan mempertimbangkan kelompok-kelompok yang memiliki kontrol atas kekuasaan dan modal serta akses penyebaran ideologi dan hegemoni. Hal tersebut memperlihatkan bahwa Kompas cenderung berpihak pada kelompok dominan dan memarjinalkan kelompok subordinat.

Kata kunci: ideologi, hegemoni, kepentingan, dominasi, marjinal.

ABSTRACT

Muhammadiyah University of Yogyakarta

Social and Political Sciences Faculty

Communication Department

Public Relations

Nurkholis (20040530171)

Discourse Analysis of News Construction About Soeharto After Died in Koran Kompas Headlines on January 28-29, 2008

This research analyzes on news construction about Soeharto after died in koran Kompas headlines on January 28-29, 2008 by using discourse analysis. As the biggest newspaper in Indonesia, Kompas influences people in some discourses in society. Where the level of awareness in Kompas news causes messages construction that is delivered by Kompas implicates significant thing in creating opinion in the society. Discourse about Soeharto after his death is one of the issues that emphasized by Kompas as the part of its tradition in creating news

towards national issues. News construction to those issues show us that there is discourse dominance that applied efforts and strategies Kompas to legitimate ideology and interest of media institutions. News texts are used as tool in producing meanings, false consciousness, and spread out hegemony and becomes media to marginalize groups that become the victim of Orde Baru policies. While the interests on dominant discourse shows through procedure and news routines. The issues about Soeharto after his death are constructed by seeing and considering some groups that have control on power and capital also ideology access and hegemony. Those show us that Kompas tends to support to the dominant groups to marginalize sub-ordinate groups.

Keywords: ideology, hegemony, interest, dominance, marginal.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAKSI	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Kerangka Teori.....	12
E.1. Perspektif Interpretif Dalam Komunikasi.....	12

E.2. Tradisi Kritis Dalam Komunikasi.....	14
E.3. Komunikasi Sebagai Proses Produksi Makna.....	17
E.4. Bias Media dan Produksi Berita.....	21
E.5. Hegemoni Kekuasaan.....	28
E.6. Ideologi Sebagai Praktek.....	32
F. Metodologi Penelitian.....	38
F.1. Analisis Wacana kritis.....	38
F.2. Kerangka Analisis Teun A. Van Dijk.....	43
F.3. Objek Penelitian.....	45
F.4. Jenis Penelitian.....	45
F.5. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F.6. Teknik Analisis Data.....	46

BAB II PROFIL

A. Gambaran Umum Harian Kompas.....	50
A.1. Sejarah.....	50
A.2. Visi dan Misi.....	57
A.3. Redaksional dan Jurnalisme Kompas.....	59

B. Profil Soeharto.....	61
B.1. Sejarah.....	61
B.2. Kilas Langkah.....	67

BAB III PEMBAHASAN

A. Konstruksi Pemberitaan Tentang Soeharto.....	79
B. Analisis Teks.....	81
C. Analisis Kognisi Sosial.....	100
C.1. Produksi berita.....	105
C.2. Praktek Ideologi Kompas.....	112
D. Analisis Konteks Sosial.....	119
D.1. Praktek Kekuasaan.....	119
D.2. Akses Penyebaran Ideologi dan Hegemoni.....	124

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	131
B. Saran.....	135

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar 1.1	Peta Dua Kutub Tradisi Komunikasi.....	12
Gambar 1.2	Model Analisis Teun A. Van Dijk.....	44
Tabel 1.1	Komponen Utama Dalam Analisis Wacana Metode Teun A. VanDijk	46
Tabel 1.2	Struktur Teks Dalam Analisis Wacana Metode Teun A. Van Dijk	47
Tabel 3	Model Struktur Wacana Teun A. Van Djik	83